



Volume 1 Nomor 2 (2022) Desember

**GENITRI: JURNAL PENGABDIAN
MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**
E-ISSN: 2964-7010

**Sosialisasi Panduan Pemeriksaan Ibu Hamil pada Masa Era Adaptasi
Kebiasaan Baru Di PMB Ni Made Serioni, A.Md.Keb**

**Socialization of Guidelines for Examination of Pregnant Women during the Era of
Adaptation to New Habits at Privave Midwife Practice Ni Made Serioni, A.Md.Keb**

Sukma Adnyani, Ni Wayan¹, Anggreny Gita Loka²

¹Department of Midwifery, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia

^{2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kartini Bali, Indonesia

Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar ,Bali, Indonesia

Corresponding author: Sukma Adnyani, Ni Wayan

Email: sukmaadnyani@gmail.com

ABSTRAK

Virus COVID-19 sangat rentan menyerang masyarakat di berbagai kalangan kelompok dan usia, salah satunya adalah ibu hamil. Pada masa pandemi Covid-19 banyak ibu hamil yang enggan memeriksakan kehamilannya di tempat pelayanan kesehatan karena takut tertular virus corona dan adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil. Dukungan Bidan dalam mempertahankan kualitas pelayanan ANC dengan sosialisasi Pedoman Pemeriksaan kehamilan saat pandemi sangat penting diberikan. Metode yang Melakukan identifikasi masalah, memberikan sosialisasi pedoman pemeriksaan kehamilan saat pandemi dan upaya pencegahan, dan melakukan evaluasi dengan pemberian kuesioner. Berdasarkan pengetahuan Ibu hamil terkait pedoman pemeriksaan kehamilan pada pandemi Covid-19 diperoleh sebagian besar (73%) dengan pengetahuan baik, berdasarkan penerapan protokol kesehatan diperoleh seluruh responden (100%) sudah menerapkan protokol kesehatan dan sebagian besar yaitu 12 responden (80%) teratur melakukan pemeriksaan kehamilan dari total 15 peserta. Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat melanjutkan pemberian KIE kepada ibu hamil terkait pedoman pemeriksaan kehamilan saat pandemik dan adaptasi kebiasaan baru, sehingga informasi dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu hamil dalam menambah pengetahuan.

Kata kunci :sosialisasi panduan ;ibu hamil; PMB; Covid-19

ABSTRACT

The COVID-19 virus is very vulnerable to attacking people in various groups and ages, one of which is pregnant women. During the Covid-19 pandemic, many pregnant women were reluctant to have their pregnancies checked at health care facilities because they were afraid of contracting the corona virus and there were recommendations to postpone pregnancy checks and classes for pregnant women. Midwives' support in maintaining the quality of ANC services by socializing the Guidelines for Pregnancy Checks during a pandemic is very important. Identifying problems, socializing guidelines for prenatal checks during

a pandemic and prevention efforts, and evaluating them by administering questionnaires. Based on the knowledge of pregnant women regarding guidelines for prenatal checks during the Covid-19 pandemic, the majority (73%) had good knowledge, based on the implementation of the health protocol, it was found that all respondents (100%) had implemented the health protocol and the majority, namely 12 respondents (80%) regularly had pregnancy checks out of a total of 15 respondents. Conclusion: It is hoped that health workers, especially midwives, can continue providing IEC to pregnant women regarding guidelines for prenatal checks during a pandemic and adapting to new habits. So that information can be useful for the community, especially pregnant women, in increasing their knowledge.

Key words: *guide socialization; pregnant women; PMB; Covid-19*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan munculnya wabah virus COVID-19 yang menjadi fenomena yang dahsyat. Berawal dengan munculnya kasus di Wuhan, Provinsi Hubei, China yang kemudian terus menyebar dengan cepat ke hampir seluruh negara di dunia. Pada 30 Januari WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dan merupakan kondisi darurat kesehatan yang harus menjadi perhatian internasional (Dong et al., 2020). COVID-19 sangat rentan menyerang masyarakat di berbagai kalangan kelompok dan usia, salah satunya adalah ibu hamil. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) mencatat terdapat sebanyak 536 ibu hamil dinyatakan positif COVID-19 dalam kurun waktu setahun terakhir. Dari jumlah tersebut, sebesar tiga persen diantaranya dinyatakan meninggal dunia. Dengan situasi COVID-19 yang angka kasusnya selalu meningkat dan kelompok usia ibu hamil yang rentan terkena COVID-19, hal tersebut dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin (CNN Indonesia, 2021).

Pada masa pandemi Covid-19 banyak ibu hamil yang enggan memeriksakan kehamilannya di tempat pelayanan kesehatan karena takut tertular virus corona dan adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidak siapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri, padahal pemeriksaan kehamilan tetap

diperlukan secara rutin guna mengetahui kondisi kesehatan ibu dan janin. Aturan/ kebijakan yang ditetapkan Pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masa pandemic Covid-19 agar tidak terjadi penyebaran virus yang lebih cepat dimana ibu hamil mendapatkan jenis layanan ANC sama dengan situasi normal (sesuai SOP), kecuali pemeriksaan USG untuk sementara ditunda pada ibu dengan PDP (Pasien Dengan Pengawasan) atau terkonfirmasi COVID-19 sampai ada rekomendasi bahwa episode isolasinya berakhir. Pemantauan selanjutnya, ibu dianggap sebagai kasus risiko tinggi. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19,2020)

Terdapat beberapa faktor salah satunya yaitu faktor pendukung dimana ketersediaan akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satunya. Akses merupakan suatu gagasan yang kompleks, dimana dalam pelayanan kesehatan lebih didefinisikan kepada pelayanan, *provider*, dan institusi. Dalam konteks pelayanan kesehatan, akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan merupakan kemampuan dan kesempatan setiap individu untuk mengidentifikasi kebutuhan kesehatan, mencari, mencapai, mendapatkan, serta menggunakan layanan kesehatan (Mulyanti,2008).

Faktor lainnya yaitu faktor penguat dimana peran keluarga merupakan yang utama karena keluarga merupakan salah satu faktor penguat yang dapat memotivasi individu, kelompok atau masyarakat dalam melakukan perilaku kesehatan serta tempat pengambilan keputusan dalam perawatan kesehatan. Faktor penguat lainnya yaitu peran tenaga kesehatan

yaitu bidan dimana bidan sebagai garda terdepan memiliki peran untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat sehingga masyarakat khususnya iu hamil mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat. Bentuk dukungan yang diberikan tenaga kesehatan meliputi dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional (Mulyanti,2008)..

Bidan adalah profesi kesehatan yang paling familiar di tengah-tengah masyarakat, pelayanan atas segala keluhan menyangkut kesehatan masyarakat terutama yang menyangkut kesehatan ibu dan anak mampu dijalankan bahkan dengan segala keterbatasan alat kesehatan dan obat-obatan, begitupun perannya di masa pandemi covid-19 ini. Selain itu, penyuluhan juga perlu diberikan kepada ibu hamil agar mereka sadar dalam menjaga kesehatan bayi dan dirinya. Pengetahuan dalam mencegah penularan COVID-19 merupakan hal yang penting, termasuk pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga penting dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi terkait pedoman pemeriksaan kehamilan selama pandemi Covid-19 dan Era Adaptasi kebiasaan baru dengan tujuan untuk memantau kesehatan ibu hamil dan janin selama masa Adaptasi kebiasaan baru.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat isasi terkait Pedoman pemeriksaan kehamilan saat pandemic dan adaptasi kebiasaan baru yang dilanjutkan dengan pemberian kuesioner untuk mengetahui pengetahuan responden dan penerapan protokol kesehatan selama pandemi.

Responden yaitu ibu hamil trimester ke tiga yang berkunjung di PMB Ni Made Serioni,A.Md.Keb. Jumlah peserta kegiatan dalam PKM ini berjumlah 15 orang. PKM ini dilakukan di PMB Ni Made Serioni,A.Md.Keb dan dilaksanakan dari tanggal 7-19 juni 2022. Pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil. Adapun untuk langkah pelaksanaan PKM dimulai dari identifikasi masalah dimana dilanjutkan dengan sosialisasi terkait pedoman pemeriksaan kehamilan selama pandemi dan evaluasi dengan pemberian kuesioner yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.



Gambar 1 : Foto responden Ibu hamil



Gambar 2 : Foto responden Ibu hamil



Gambar 3 : Poster Panduan pemeriksaan kehamilan saat pandemi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan di PMB Ni Made Serioni,A.Md.Keb pada tanggal 7-19 Juni 2022, mengingat untuk pengumpulan responden memerlukan waktu yang panjang mengingat tidak semua ibu hamil bisa hadir sesuai jadwal yang

ditentukan. Adapun hasil evaluasi dari kuesioner yang diberikan berisi tentang ; karakteristik responden, pengetahuan responden dan penerapan protokol kesehatan selama pandemi dan era adaptasi kebiasaan baru. Karakteristik responden yang dilihat berdasarkan : usia ibu hamil, pendidikan, pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Distribusi frekuensi karakteristik responden yang berkunjung ke PMB Ni Made Serioni, A.Md.Keb

Usia Ibu hamil	frekuensi (f)	Persentase (%)
< 20 tahun	5	25
20-35 tahun	10	50
>35 tahun	5	25
Total	15	100
Pendidikan	frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	2	13,3
SMP	10	66,7
SMA	3	20
PT	-	-
Total	15	100
Pekerjaan	frekuensi (f)	Persentase (%)
Swasta	5	25
ASN	-	-
Tidak bekerja (IRT)	10	50
Total	15	100

Dari data tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 responden berdasarkan karakteristik responden diperoleh, setengahnya berusia 20-35 tahun, sebagian besar dengan pendidikan SMP, dan setengahnya tidak bekerja.

Tabel 2.

Distribusi frekuensi Pengetahuan respon tentang Pemeriksaan Ibu Hamil pada Masa Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di PMB Ni Made Serioni, A.Md.Keb

Pengetahuan	frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	11	73
Cukup	3	20
Kurang	2	13
Total	15	100

Dari data tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 responden berdasarkan pengetahuan diperoleh, sebagian besar (73%) dengan pengetahuan baik, sebagian kecil (20%) dengan pengetahuan cukup dan sebagian kecil (13%) dengan pengetahuan kurang.

Tabel 3.

Distribusi frekuensi Penerapan Protokol Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di PMB Ni Made Serioni, A.Md.Keb

Protokol Kesehatan	frekuensi (f)	Persentase (%)
Diterapkan	15	100
Tidak diterapkan	0	0
Total	15	100

Dari data tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 responden berdasarkan penerapan protokol kesehatan diperoleh seluruh responden (100%) sudah menerapkan protokol kesehatan dalam memberikan pelayanan kebidanan di PMB.

Tabel 4.

Distribusi frekuensi kunjungan Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di PMB Ni Made Serioni, A.Md.Keb

Kunjungan Ibu hamil	frekuensi (f)	Persentase (%)
Teratur	12	80
Tidak teratur	3	20
Total	15	100

Dari data tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 responden berdasarkan kunjungan ibu hamil diperoleh sebagian besar yaitu 12 (80%) teratur melakukan pemeriksaan kehamilan dan sebagian kecil yaitu 3 (20%) dengan kunjungan tidak teratur.

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil seluruh responden sudah menerapkan protokol kesehatan selama pemeriksaan hamil saat Pandemi Covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru, sebagian besar

peserta melakukan kunjungan teratur dan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan data yang diperoleh pada kegiatan PKM di trimester ini, sebagian besar ibu hamil sudah melakukan kunjungan untuk melakukan pemeriksaan sesuai dengan anjuran Pemerintah selama era adaptasi kebiasaan baru, dengan melakukan pemeriksaan antenatal minimal 6 kali tatap muka dengan rincian ; 2x tatap muka di TM 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Hasil PKM ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Widhiasih,dkk tahun 2022 yang menyatakan bahwa sebagian ibu hamil sudah menerapkan protokol kesehatan saat pemeriksaan dan petugas sudah menerapkan protokol kesehatan saat melakukan pemeriksaan serta sebagian besar ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan secara teratur (Widhiasih,2022).

Berdasarkan hasil kegiatan PKM, ibu hamil sudah menggunakan masker saat melakukan pemeriksaan dan semua ibu hamil sudah mendapatkan skrining sebelum dilakukan pemeriksaan. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisma, Tahun 2021 menyatakan bahwa pada umumnya ibu hamil yang periksa ke tenaga kesehatan sudah mengetahui tentang pencegahan penularan COVID-19 (Nisma,2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil PKM dapat disimpulkan seluruh ibu hamil sudah menerapkan protokol kesehatan saat melakukan pemeriksaan dan sebagian besar sudah teratur melakukan kunjungan ke PMB.

Adapun saran yang dapat diberikan bagi tempat PKM yaitu dengan rutin menginformasikan terkait penerapan protokol kesehatan dan juga sosialisasi terkait panduan pemeriksaan kehamilan selama pandemi dan adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil.Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemberian KIE kepada ibu hamil agar dapat melakukan pemeriksaan secara teratur selama masa pandemi sesuai dengan umur kehamilan serta menambah

wawasan tentang pelayanan ibu hamil selama pandemi COVID- 19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Institusi Politeknik Kesehatan Kartini Bali untuk memberikan dana hibah internal PKM dan PMB Ni Made Serioni,A.Md.Keb yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, C. (2021). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil di PMB Anggia Yuliska Amalia, Amd. Keb Kabupaten Sukabumi Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (Journal Of HealthAnd Midwifery)*, 10(2), 1-9. Diakses dari : <https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/148/108>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- CNN Indonesia. (2021). POGI: 536 Ibu Hamil Positif Covid, 3 Porsen Meninggal. [online] nasional. Available at: <<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210702133914-20-662272/pogi-536-ibu-hamil-positif-covid-3-porsen-meninggal>> [Accessed 18 August 2021].
- Dewi, R., Widowati, R. and Indrayani, T., (2020). Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), pp.131-141. Diakses dari : <https://www.myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/196/137>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bogor. (2021). Bogor untuk Siap Siaga Corona (BUSISCA). Di- akses : [COVID-19.bogorkab.co.id](https://www.bogorkab.co.id)
- Fatma, N. S., Nurjazuli., Rahardjo, M. (2021) Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat DenganUpaya Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Sronдол Wetan, Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP*, 9(2), 257-263. Diakses dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28879/25140>

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. Protok Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri [Internet]. 2020;4(April):1–11. Available from:

<https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-b-4-petunjuk-praktis-layanan-kesehatan-ibu-dan-bbl-pada-masa-pandemi-covid-19>

Nisma, Sundari, Gobel FA. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. 2021;2(1):108–20.

Ni Putu Widiasih, Ni Ketut Somayani, I Gusti Ayu Surati (2022). Gambaran Pelayanan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani I Tahun 2021. Jurnal Ilmiah Kebidanan. Vol.10 No 1. DOI: <https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1640>

Nurhasanah, Maulida, D. A., Erawati. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang COVID-19 dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19. Jurnal Kebidanan Malahayati, 7(3), pp.432- 440. Diakses dari:

<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/4452/pdf>

Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis. Edisi 3 Jakarta. Salemba Medika

Mulyanti, D., 2008, Faktor predisposing, Enabling, dan Reinforcing terhadap Penggunaan Alat pelindung diri Dalam Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh tahun 2008 (Tesis), Universitas Sumatera Utara, Medan.